

Entrepreneurship Training to Increase Entrepreneurial Interest in Students at Ibnu Taimyah Vocational School Pekanbaru

Pelatihan Kewirausahaan Guna Meningkatkan Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Ibnu Taimyah Pekanbaru

Sinta Yulyanti^{1*}, Devi Kurniawati², Haugesti Diana³, Syakirah Putri Septian⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau^{1,2,3,4}

sintayulyanti@eco.uir.ac.id¹

Disubmit : 2 Januari 2024, Diterima : 15 Januari 2024, Terbit: 22 Januari 2024

ABSTRACT

Entrepreneurship training in vocational high schools (SMK) has an important role in shaping students' interest in entrepreneurship. This study aims to increase entrepreneurial interest in students of SMK Ibnu Taimyah in Pekanbaru. This activity has a positive impact on increasing entrepreneurial interest in students of SMK Ibnu Taimyah. Students who attended the training showed an increase in their understanding of business concepts and the skills needed to plan and run a business. In addition, the training also contributed to an increase in students' confidence in facing business challenges. This activity provides recommendations for the improvement of entrepreneurship training in SMKs, including the development of training materials relevant to current business trends and further integration with the education curriculum. Active involvement of teachers and full support from the school are also considered important in improving the effectiveness of entrepreneurship training.

Keywords: *Entrepreneurship, Competency, Soft Skills, Sustainable Economic*

ABSTRAK

Pelatihan kewirausahaan di sekolah menengah kejuruan (SMK) memiliki peran penting dalam membentuk minat berwirausaha pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat berwirausaha pada siswa SMK Ibnu Taimyah di Pekanbaru. Kegiatan ini memiliki dampak positif terhadap peningkatan minat berwirausaha pada siswa SMK Ibnu Taimyah. Siswa yang mengikuti pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman mereka tentang konsep bisnis dan keterampilan yang dibutuhkan untuk merencanakan dan menjalankan usaha. Selain itu, pelatihan juga berkontribusi pada peningkatan rasa percaya diri siswa dalam menghadapi tantangan bisnis. Kegiatan ini memberikan rekomendasi untuk peningkatan pelatihan kewirausahaan di SMK, termasuk pengembangan materi pelatihan yang relevan dengan tren bisnis saat ini dan integrasi lebih lanjut dengan kurikulum pendidikan. Pelibatan aktif para pengajar dan dukungan penuh dari pihak sekolah juga dianggap penting dalam meningkatkan efektivitas pelatihan kewirausahaan.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Kompetensi, Softskill, Sustainable Economic

1. Pendahuluan

Pemerintah saat ini telah memulai upaya intensif menyadarkan pelaku usaha kecil dan menengah untuk meningkatkan daya saing baik nasional maupun internasional. Seiring dengan hal tersebut, dibutuhkan minat kewirausahaan yang tumbuh dari generasi muda berguna untuk menopang perekonomian nasional melalui aktifitas wirausaha (Tsuraya et al., 2021; Naihati et al., 2023). Hal ini sangat penting untuk menciptakan lapangan kerja mandiri, sebagai salah satu strategi untuk mengatasi masalah pengangguran yang meningkat di Indonesia (Suwarni et al., 2021; Wahyudi et al., 2021). Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Riau menyatakan bahwa jumlah pengangguran terbuka di Provinsi Riau hingga Agustus 2019 tercatat 190.140 orang, yang didominasi dari lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK). Bersumber pada informasi tersebut Riau masih belum menggambarkan tentang lulusan siswa yang melanjutkan kejenjang pendidikan Perguruan Tinggi dan melanjutkan untuk bekerja ataupun berwirausaha. oleh karena

itu untuk mengantisipasi tingkat pengangguran yang tinggi diharapkan siswa dapat mandiri untuk bisa berwirausaha (Maryani et al., 2019; Setyawati et al., 2021).

Minat untuk wirausaha sebenarnya hampir dimiliki oleh setiap generasi muda, namun karena kurangnya pengetahuan dan pelatihan kewirausahaan menyebabkan generasi muda saat ini kurang memaksimalkan potensinya dalam berwirausaha (Sukirman & Afifi 2021; Desyanti et al., 2021). Disamping banyak faktor lain yang menyebabkan hal tersebut, seperti kurangnya modal ataupun jaringan yang sangat sedikit sehingga sangat sulit untuk mengembangkan usaha (Wardhani & Nastiti 2023; Nurhayati et al., 2019). Pengembangan kemampuan berwirausaha merupakan alternatif para remaja untuk lepas dari pengangguran terutama bagi mereka yang tidak bisa melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi (Isma et al., 2021; Fadhli et al., 2023). Pengembangan minat kewirausahaan melalui pemberian pelatihan yang dapat dijadikan salah satu alternatif kegiatan remaja yang bersifat positif (Rahmi & Hidayati 2019). Para remaja dapat memanfaatkan waktunya daripada menghabiskan waktu dengan hal-hal yang tidak berguna seperti bermain game, nongkrong atau bahkan tawuran (Laksono & Soleh 2022; Yuwono et al., 2019).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, perlu diadakan pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat khususnya generasi muda untuk menumbuhkan minat kewirausahaan dan menggali potensi yang ada. Dengan diadakan pelatihan kewirausahaan diharapkan mampu memunculkan usaha baru dan memberikan efek positif pada pengembangan mental kemandirian generasi muda. Sasaran yang diambil adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dikarenakan para siswanya memiliki dasar keterampilan yang lebih kuat dibandingkan dengan Sekolah Menengah Atas. SMK Ibnu Taimyah Pekanbaru dijadikan sasaran dengan adanya beberapa pertimbangan, antara lain SMK Ibnu Taimyah Pekanbaru menerapkan suatu pelajaran khusus tentang kewirausahaan.

2. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan menggunakan metode penyuluhan dan diskusi dengan melalui beberapa tahapan sbb ;

1. Melakukan Persiapan observasi lapangan dan penyusunan proposal.
2. Identifikasi sasaran calon peserta penyuluhan.
3. Perumusan dan pengadaan materi dan bahan penyuluhan kegiatan.
4. Proses mengundang dan kesediaan saran peserta penyuluhan.
5. Pelaksanaan penyuluhan kegiatan, penyampaian materi, diskusi, dan tanya jawab.
6. Evaluasi kegiatan dan tindak lanjut penyuluhan.
7. Penyusunan laporan penyuluhan hasil pengabdian kepada masyarakat

3. Hasil Pelaksanaan

Pelatihan kewirausahaan yang dilaksanakan di lingkungan SMK Ibnu Taimyah Pekanbaru, Kegiatan ini dimulai dengan pemberian pengetahuan umum mengenai wirausaha yang disampaikan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Selanjutnya Panitia pelaksana membuka sesi diskusi dan tanya jawab Pelatihan ini mengadopsi metode Problem Based Learning (PBL), metode ini dapat digunakan dalam mendukung praktik pembelajaran kewirausahaan dimana permasalahan kebutuhan yang dialami manusia sebagai pertimbangan dalam berwirausaha. Memanfaatkan masalah nyata yang menjadi kelangkaan kebutuhan manusia sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian. Membuka usaha tanpa mengetahui masalah dan kebutuhan yang ada di lingkungan maka usaha yang dijalankan akan sia-sia, tanpa ada konsumen yang tertarik karena tidak dibutuhkan. Metode ini digunakan agar sumber daya yang dipakai tepat sasaran dan tidak dibuang percuma, dapat dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan dalam memulai bisnis. Kegiatan pembekalan dalam

meningkatkan minat dan pengetahuan berwirausaha siswa dalam membentuk karakter mandiri pada siswa SMK Ibnu Taimyah Pekanbaru ini terdapat beberapa poin temuan yang menarik, antara lain:

1. Setelah pemaparan materi siswa mendapatkan gambaran dan pengetahuan baru terkait konsep berwirausaha yang berbeda dari mata pelajaran Wirausaha yang ada di SMK Ibnu Taimyah Pekanbaru, sehingga dari kegiatan tersebut siswa mendapatkan pemahaman baru dan minat untuk menjadi wirausaha.
2. Siswa cukup interaktif dalam diskusi tanya jawab sehingga dapat membuka ide kreatif mereka dalam melihat peluang untuk berwirausaha.
3. Siswa SMK Ibnu Taimyah Pekanbaru sangat antusias sebagai peserta dalam kegiatan Pelatihan kewirausahaan.
4. terbatasnya kriteria guru yang diperbolehkan untuk mengajar matakuliah kewirausahaan menjadikan sedikitnya pengembangan materi yang disampaikan kepada siswa di kelas untuk memenuhi silabus materi yang ditargetkan oleh dinas Pendidikan terkait mata pelajaran kewirausahaan.
5. keterbatasan materi yang diperoleh oleh guru pengampu mata pelajaran kewirausahaan menimbulkan masalah baru yang perlu dibenahi dan beberapa guru pengampu kewirausahaan memberikan masukan untuk pelaksanaan kegiatan pembekalan juga melibatkan para guru atau kegiatan khusus untuk pembekalan pemahaman kewirausahaan.
6. Pada saat pelaksanaan kegiatan para peserta pelatihan menunjukkan minat dan antusias mengenai kewirausahaan. Beberapa pertanyaan yang sering ditanyakan adalah mengenai pengelolaan modal dan sistem promosi yang efektif dan efisien. Pengelolaan modal dalam wirausaha merupakan hal yang harus diperhatikan, dimulai dari pemilihan sumber modal hingga putaran modal usaha karena hal ini akan menunjang keberlangsungan usaha kedepannya. Pemilihan sistem promosi juga memerlukan pertimbangan agar dapat memasarkan produk dengan efektif dan efisien.



Gambar 1. Pemaparan materi di SMK Ibnu Taimyah



Gambar 2. Pemaparan materi di SMK Ibnu Taimyah

4. Penutup

Kegiatan pengabdian ini dapat membantu dalam pemberian ilmu pengetahuan, pemahaman dan keterampilan kepada siswa untuk siap menghadapi dunia kerja. Dan juga kegiatan ini sangat membantu dalam mengintegrasikan kegiatan proses pembelajaran terkait kewirausahaan kepada sekolah tekhusus guru-guru pengampu mata pelajaran tersebut. Solusi tambahan pada kegiatan ini diharapkan pembekalan pemahaman dan pengetahuan serta minat berwirausahaan ini dapat menjangkau guru-guru pengampu mata pelajaran kewirausahaan guna dapat ditransfer kembali kepada siswa-siswa. Selain itu kegiatan ini juga dapat menyasar pada sekolah-sekolah lain misalnya pada tingkat pesantren dan lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan terutama dalam segi pendanaan, LPPM Universitas Islam Riau, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau, SMK Ibnu Taimiyah , dan rekan – rekan yang turut mendukung terlaksananya kegiatan ini

Daftar Pustaka

- Desyanti, D., Sari, F., Febrina, W., & Arif, M. (2021). Peningkatan Minat dan Skill Kewirausahaan Masyarakat di Kelurahan Bukit Batrem, Kota Dumai. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 2(2), 150-158.
- Fadhli, K., Mahendri, W., Rahman, M. T., Widiyanto, N. A., Rozak, M. A., & Nahdliyul, M. C. (2023). Peningkatan Minat Wirausaha melalui Pelatihan Aquascape. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 33-39.
- Isma, T. W., Giatman, M., & Nazar, E. (2021). Studi Literature: Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 59-67.
- Laksono, W. B., & Soleh, M. (2022). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Religiusitas, Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 7(1), 1-22.
- Maryani, H., Asriati, N., & Achmadi, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Penghuni Lapas Perempuan Di Pontianak. In *Proceedings International Conference on Teaching and Education (ICoTE) Vol* (Vol. 2, No. 2).
- Naihati, E. D., Thein, I., Aziz, S., Bani, M. P., & Korbaffo, Y. A. (2023). Pemberdayaan Kaum Muda Pada Kelompok Tani Lordes Untuk Mendorong Minat Berwirausaha di Bidang Pertanian. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 42-47.
- Nurhayati, R., Farradina, S., & Nugroho, S. (2019). Efikasi diri dan dukungan sosial keluarga memprediksi minat berwirausaha pada mahasiswa. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 14(2), 151-161.
- Rahmi, V. A., & Hidayati, R. A. (2019). Efektivitas Pelatihan Keterampilan Dalam Menumbuhkan Minat Wirausaha Wanita Melalui Motivasi Diri Berwirausaha. *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*, 4(1), 1-16.
- Setyawati, Y., Sugiharto, F. B., Rosyanafi, R. J., Cahyanto, B., Rini, T. A., & Yusuf, A. (2021). Pengaruh MBKM kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *MOTORIC*, 5(2), 311-318.
- Sukirman, S., & Afifi, Z. (2021). Pengaruh Pemahaman Kewirausahaan, Pelatihan Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha dalam Upaya Peningkatan Produktivitas Usaha. *FOCUS*, 2(2), 61-71.
- Suwarni, E., Rosmalasar, T. D., Fitri, A., & Rossi, F. (2021). Sosialisasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa Mathla'ul Anwar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 157-163.

- Tsuraya, V. A., Hidayatullah, L., Triani, D., Nubaidillah, N., Istiqomah, A. N., & Lusianingrum, F. P. W. (2021). Pelatihan kewirausahaan guna menumbuhkan minat berwirausaha. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2583-2593.
- Wahyudi, W., Sugiarti, E., Mukrodi, M., Salam, R., & Anwar, S. (2021). Membangun Minat Berwirausaha Melalui Kegiatan Learning, Sharing & Practice. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 1(1), 1-10.
- Wardhani, P. S. N., & Nastiti, D. (2023). Implementasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 177-191.
- Yuwono, T., Triwibowo, R. N., Noegroho, A., Ernawati, L., Sefiani, H. N., & Nugroho, R. (2023). Pelatihan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Minat Berwirausaha Siswa SMKN 2 Cilacap. *JEPEmas: Jurnal Pengabdian Masyarakat (Bidang Ekonomi)*, 2(1), 1-4.